

## PENGARUH KEPEMIMPINAN PROJEK MANAJER DAN KINERJA *SUPPLY CHAIN* TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONTRUKSI

John Fernando<sup>1</sup>, Pinondang Simanjuntak<sup>2</sup>, Sudarno P Tampubolon<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Jakarta

Email: johnfernando766@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Jakarta

Email: pstak03@yahoo.com

<sup>3</sup>Dosen Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Jakarta

Email: darno\_tampubolon@yahoo.com

Masuk: 20-04-2022, revisi: 27-04-2022, diterima untuk diterbitkan: 28-06-2022

---

### ABSTRAK

Salah satu factor, tercapainya kesuksesan dalam keberhasilan pekerjaan proyek dipengaruhi oleh peran proyek manajer. Supaya tercapainya keberhasilan pekerjaan dibutuhkan proyek manajer yang handal, serta mengetahui tugas sebagai pemimpin pekerjaan dalam mengetahui persyaratan kompetensi dibutuhkan. Kompetensi proyek manajer dapat diukur oleh 3 aspek yaitu *knowledge* (pengetahuan), *Skill* (Keterampilan), dan *Attitude* (Sikap). Dalam lapangan kerja kepemimpinan yang baik sangat diperlukan didalam proyek manajemen yang merupakan seorang pemimpin didalam suatu proyek. Sehingga fondasi awal yang baik untuk mengarahkan suatu proyek dalam keberhasilan dan berkembang lebih baik. Dalam kaitannya proyek manajer pada pekerjaan konstruksi memiliki tingkat kerumitan sangat tinggi dalam mengkoordinasi pengadaan peralatan, material, dan sumber daya manusia. Keterlibatan banyak pihak maupun individu dalam proses produksi konstruksi secara tidak langsung akan membentuk *Supply Chain* yang kompleks. Hubungan tersebut akan membentuk suatu hubungan salah satu mata rantai dalam suatu produksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan koesioner. Dengan sasaran respondens penelitian merupakan orang-orang yang berpengalaman di bidang jasa konstruksi dan bertindak sebagai proyek manajer. Pengolahan data dapat dilakukan dalam 3 tahap, yaitu analisa factor meringkas/mereduksi variabel jumlah variable menjadi beberapa tim factor menjadi variable bebas, dilanjutkan ketahap uji korelasi dengan variable terkait. Dari hasil analisa didapat 50 orang respondens hasil r sebesar 5% (0.05) ke 50 responden sebesar 0.278, uji normalitas sebanyak 50 responden  $mean = 0.00$ , nilai signifikan  $0.200 > 0.05$  sehingga regresi distribusi normal, hasil uji hipotesis nilai signifikansi sebesar  $0.0000 < 0.05$  disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kata kunci: Kepemimpinan, Proyek Manajer, Kinerja, *Supply Chain*, Keberhasilan, Konstruksi.

### ABSTRAK

*One factor, the achievement of success in the success of project work is influenced by the role of the project manager. In order to achieve job success, a reliable project manager is needed, and knows his duties as a job leader in knowing the competency requirements needed. Project manager competence can be measured by 3 aspects, namely knowledge (knowledge), Skill (Skills), and Attitude (Attitude). In the field of employment good leadership is needed in project management who is a leader in a project. So that a good initial foundation to direct a project in success and develop better. In relation to project managers, construction work has a very high level of complexity in coordinating the procurement of equipment, materials, and human resources. The involvement of many parties and individuals in the construction production process will indirectly form a complex supply chain. This relationship will form a relationship one of the links in a production. The data collection technique was carried out through a survey using a questionnaire. With the target of research respondents are experienced people in the field of construction services and act as project managers. Data processing can be carried out in 3 stages, namely factor analysis, summarizing/reducing the number of variables into several team factors into independent variables, followed by the correlation test stage with related variables. From the results of the analysis obtained 50 respondents r results of 5% (0.05) to 50 respondents of 0.278, normality test as many as 50 respondents mean = 0.00, significant value  $0.200 > 0.05$  so that the regression is normal distribution, the results of hypothesis testing significance value of  $0.0000 < 0.05$  concluded  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

Keywords: Leadership, Project Manager, Performance, Supply Chain, Succes, Construction.

## 1. PENDAHULUAN

Didalam suatu organisasi terkhusus lapangan kerja sangat diperlukan kepemimpinan yang baik, arti kata kepemimpinan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perihal pemimpin: cara memimpin suatu organisasi maupun lapangan kerja dapat berjalan dengan baik apabila mempunyai pemimpin yang baik dan bijak dalam bekerja oleh karena itu kepemimpinan berkaitan erat dengan pemimpin. Adapun pengertian dari pemimpin berasal dari kata asing *leader*. Peran pemimpin erat kaitannya dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Tanpa kepemimpinan yang baik apa yang direncanakan dan ditetapkan dalam organisasi tidak akan tercapai. Kepemimpinan diperlukan untuk memobilisasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan, (Kartono, 2005).

Suatu keberhasilan atau kegagalan proyek sangat bergantung pada proyek manajer. Proyek Manajer mempunyai karakter pemimpin yang kompetensi berpengalaman. Proyek Manajer harus memiliki setidaknya 3 karakter yang melingkupi keahlian ideal (*conceptional skill*), keahlian sosial (*humanity skill*), dan kemampuan teknis (*skill teknikal*). Kemampuan dasar inilah yang akan berkembang menjadi kompetensi proyek manajer dan membentuk karakteristik dari pemimpin proyek.

Proyek manajer tidak tepat jika mereka hanya memiliki *knowledge* (pengetahuan), *performance* (alat), dan *personal* (keterampilan) yang dikenal sebagai praktik yang baik untuk manajemen proyek. Menurut Badan Pengetahuan Manajemen Proyek (PMBOK), keterampilan khusus dan keterampilan manajemen yang efektif, pada melakukan tugas mesti berkoordinasikan dengan tim proyek dan memiliki keterampilan etika konseptual dan interpersonal yang membantu memprediksikan keadaan konsekuensi atau peristiwa terjadi didalam proyek. Gaya kepemimpinan dapat dibagi tiga kategori ialah:

1. Gaya pemimpin transformasional
2. Gaya pemimpin transaksional dan
3. Gaya kepemimpinan *laissez faire*.

Ketiga gaya kepemimpinan memiliki cara memimpin yang berbeda satu sama lainnya. Proyek konstruksi membutuhkan proyek manajer untuk mengatur pekerjaan yang sedang berjalan dan dapat menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan suatu proyek.

Dalam kaitan proyek manajer pada pekerjaan kontruksi memiliki tingkat dan kompleksitas yang tinggi dalam mengkoordinasi pengadaan peralatan, material dan sumber daya manusia serta banyak orang dan organisasi yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Partisipasi banyak organisasi dan memiliki tingkat dan kompleksitas yang tinggi dalam mengkoordinasi pengadaan peralatan, material dan sumber daya manusia serta banyak orang dan organisasi yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Partisipasi organisasi dan individu dalam proses produksi kontruksi yang tidak secara langsung akan membentuk *supply chain* yang kompleks. Hubungan antara pihak pihak akan terbentuk rantai pasok rangkaian produksi yang menghasilkan produksi kontruksi disebut mata rantai pasok kontruksi. (Capo et al., 2004).

*Supply Chain Management* merupakan metode anatara jaringan yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam produksi atau jasa. Mulai dari proses pengadaan bahan baku dari supplier berlanjut ke proses produksi dan diakhiri dengan proses pengiriman ke pengguna. Proyek kontruksi memiliki banyak pemangku kepentingan dan dapat dibedakan sebagai pengguna dan penyedia layanan: *owner*, konsultan, kontraktor, subkontraktor, dan *supplier*. Menerapkan manajemen rantai pasok merupakan hal kompleks dan membutuhkan seorang ahli yang mengerti membangun manajemen rantai pasok sebagai solusi dari permasalahan terkait produk ke

pengguna. Oleh karena itu manajemen rantai pasok untuk produksi harus tepat diperlukan untuk mengurangi pemborosan (*inefisiensi*) mengoptimalkan pencapaian nilai rantai pasok dan memastikan memenuhi kebutuhan.

Keberhasilan proyek konstruksi merupakan sasaran utama yang ingin dicapai dengan hasil akhir yang diharapkan selama proses pelaksanaan proyek yang dasarnya terdiri dari tiga sasaran yaitu Waktu, Biaya, dan Kualitas.

Menurut Soerhato (1995) tujuan utama proyek adalah tercapainya target waktu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam dokumen kontrak (*on schedule*) atau dengan kata lain proyek tidak terlambat sehingga proyek dapat digunakan pada waktu yang telah ditetapkan dalam rencana. Tercapainya target biaya yang ditetapkan sebelumnya dalam dokumen kontrak atau dengan kata lain proyek tidak mengalami pembengkakan biaya yang relatif besar adalah hal yang diinginkan pemilik proyek. Menurut Kerzner (1999) menerangkan kriteria keberhasilan proyek adalah dengan waktu, biaya, dan kinerja. Gagasan ini juga dikemukakan oleh Puspitasari (Nurick et al. 1999) bahwa variabel yang berhubungan dengan tugas adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil tugasnya seperti kemauan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya selesai tepat waktu dan tepat biaya (*on budget*).

Menurut Syah (2004) Untuk menilai keberhasilan pekerjaan dapat dilihat pada aspek aspek antara lain:

1. Dari sudut biaya:
  - Sesuai kontrak dan kesepakatan awal.
  - Owner menyetujui serta melakukan pembayaran pekerjaan sampai selesai.
  - Tidak ada kemajuan yang belum dibayar.
  - Mendapatkan keuntungan, termasuk keuntungan perusahaan.
2. Dari sudut kualitas:
  - Sesuai kontrak spesifikasi teknis dan perjanjian.
  - Owner menyetujui pekerjaan tanpa komentar/ketentuan.
  - Tidak ada hukuman atau keluhan tentang kualitas pekerjaan proyek.
  - Kesehatan dan keselamatan (K3) dilaksanakan dengan baik
  - Semua pihak terlibat implementasi
  - Mendapatkan sertifikat kelulusan.
3. Dari sudut waktu:
  - Pekerjaan dapat diselesaikan ontime dengan dokumen kontrak
  - Owner menyetujui serta menerima sebagian atau seluruh pekerjaan terikat.
  - Tidak ada teguran dalam progres pekerjaan tentang penyelesaian proyek.

Dari uraian keberhasilan proyek diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk menilai kinerja pekerjaan harus memiliki metode pendekatan tradisional dan diukur dengan 3 metrik: mutu, biaya, dan waktu. Metode ini menjadi dasar parameter suatu keberhasilan pekerjaan serta membentuk tim yang kuat. Dalam keberhasilan suatu proyek pekerjaan tergantung dari proyek manajer. Kinerja pekerjaan proyek tergantung pada kemampuan tim proyek, klien, pemimpin tim desain, dan pemimpin konstruksi.

Manajemen komunikasi proyek berkaitan antara. Personil ide-ide atau gagasan dan informasi yang dibutuhkan. Setiap personil dalam suatu struktur organisasi proyek harus memberikan dan menerima komunikasi dari dua arah sehingga seluruh pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu seorang proyek manajer dalam aspek manajemen komunikasi proyek menjadi sangat penting karena tingkat kekuatan manajer proyek dalam menyampaikan informasi kepada tim organisasi sangat berpengaruh terhadap mutu pekerjaan dalam proyek.

Adapun latar belakang di atas menimbulkan rasa ingin tahu penulis untuk mengkaji lebih lanjut penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Proyek Manajer dan Kinerja *Supply Chain Management* terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Didalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan sistematika yang jelas dan teratur. Pada dasarnya, pada proses studi ini ada beberapa bagian, yaitu studi pustaka, deskripsi dan pembuatan model, kelengkapan dan pengumpulan data, analisa data, pembahasan, dan hasil yang berupa kesimpulan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan kajian pustaka berbagai sumber yang berkaitan dengan Kinerja *Supply Chain* dan kepemimpinan proyek manajer. Dalam penelitian data didapatkan hasil koesioner oleh narasumber yang bergerak di bidang jasa kontruksi yaitu konsultan dan kontraktor.

Dalam metode penelitian ini mencakup karakteristik data responden tentang Kepemimpinan Proyek Manajer Dan Kinerja Supply Chain Management Dalam Keberhasilan Proyek Kontruksi yang mempunyai keahlian bekerja dibidang kontruksi gedung. Dengan menggunakan kuesioner dan diaplikasikan melalui aplikasi spss, jumlah responden yang diambil sebanyak 50 orang. Jumlah koesioner yang dikembalikan sebanyak 50 koesioner, untuk pengambilan koesioner yang disebarakan adalah 100%. Semua koesioner yang dikembalikan digunakan keperluan data untuk di analisa. Responden yang dituju beragam jenis dari jabatan, jenis kelamin serta pengalaman kerja. Penelitian ini tidak mengukur berapa pasti persentasi yang harus digunakan dalam penentuan responden, adapun komposisi respondens ditentukan pada table berikut peniliti menjutkan ke tahap berikut yaitu pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS.

### **2.1. Pengumpulan Data**

Data-data yang valid dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara kuesioner melalui *Google Form* dari responden. Data yang diperoleh secara langsung tersebut disebut data primer.

Penelitian data ini diperoleh respondens dalam data primer dengan cara menyebar pertanyaan atau koesioner beberapa pertanyaan pilihan yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan ini sangat memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

Adapun cara metode koesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Interpretasi subjek terhadap pertanyaan yang diajukan respondens yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Dalam menjawab pertanyaan, responden lebih leluasa karena tidak pengaruhi sikap antar hubungan responden dengan peneliti.
3. Sangat mudah untuk dianalisa jika data sudah terkumpul. Masing masing jawaban diberi nilai skala dengan pilihan jawab digunakan kriteria skala likert.

Metedologi ini menggunakan penelitian dengan kajian berbagai sumber berkaitan Kinerja *Supply Chain* dan kepemimpinan *Project Manajer*. Dalam penelitian ini dapat hasil dari data pengisian koesioner oleh narasumber dibidang kontruksi yaitu konsultan serta kontraktor.

### **2.2. Pengeolahan dan Analisa Data**

Analisa data ini merupakan kegiatan data-data setelah terkumpul dan dapat disajikan dalam bentuk penulisan atau sebagai laporan penelitian.

Adapun analisa metode data menggunakan penelitian ini:

### **2.2.1 Analisis Kuantitatif**

Dapat digunakan untuk menganalisa data data yang diperoleh dari angka-angka. Pengolahan data menggunakan statistik, maka data tersebut dapat diklasifikasi kategori dalam menganalisa menggunakan metode program analisa data (SPSS), (Djarwanto,1998).

Proses analisa kuantitatif penelitian digunakan dalam tahap sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Yaitu memilih atau mengambil data yang perly serta memisahkan data yang tidak digunakan, sehingga dapat memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa.

#### 2. *Skoring*

Yaitu pemberian skor dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini memberi skor berdasarkan skala likert untuk jawaban dari respondens dapat diurutkan sebagai berikut:

Skors yang diberikan dalam pernyataan variabel X1, X2 dan Y adalah:

- Jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 5
- Jawaban Setuju (S) diberikan nilai 4
- Jawaban Netral (N) diberikan nilai 3
- Jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1

#### 3. *Tabulating*

Merupakan pengabungan data atas jawaban dari responden disusun secara teratur serta teliti, kemudian dilanjutkan untuk langkah perhitungan sehingga didapatkan hasil perhitungan dalam bentuk yang berguna. Berdasarkan table yang disusun dapat dilanjutkan dalam keperluan perhitungan dengan mengukan aplikasi (SPSS) *for windows*.

### **2.2.2 Pengujian Kuesioner**

#### 1. Uji Validitas

Merupakan data validitas yang menunjukkan kemampuannya di ukur dalam cara mengungkapkan sesuatu menjadi inti peneliti. Makin tinggi uji validitas alat ukur, maka semakin tinggi juga untuk tujuannya. Maka itu menghitung valid tidaknya dengan bantuan (SPSS). Tingkat taraf nyata digunakan 5%, (Azwar,S.,2001).

#### 2. Uji realibilitas

Uji realibilitas menggunakan dalam menunjukkan hasil pengukuran sejauh mana telatif onsisten bila pengukuran diulang 2 atau lebih. Apabila alpha menunjukkan lebih 60% (0,6) maka koesioner penelitian dapat diukur serta dinyatakan reielabel. Tarafnya adalah 5% (Azwar,s., 2001).

## **3. HASIL DAN ANALISIS**

### **3.1. Deskripsi data**

Data dalam penelitian ini mencakup data tentang Pengaruh Kepemimpinan Project Manajer Dan Kinerja *Supply Chain*. Dalam keberhasilan proyek kontruksi merupakan orang yang mempunyai keahlian bekerja dibidang kontruksi gedung. Dengan menggunakan kuesioner dan

di aplikasikan melalui aplikasi spss, jumlah responden yang diambil sebanyak 50 orang. Jumlah koesioner yang dikembalikan sebanyak 50 koesioner, untuk pengembalian koesioner yang disebarkan adalah 100%. Semua koesioner yang dikembalikan digunakan keperluan dan pengolahan data.

Mengingat keterbatasan kapasitas, waktu dan biaya maka metode pengambilan sampel digunakan *purposive metode* sampling adalah metode pengambilan sampel yang telah dipilih secara cermat untuk dikaitkan dengan struktur peneliti dimana pengambilan sampe dilakukan dengan cara mengambil ciri-ciri tertentu dan orang-orang yang dipilih oleh penulis.

Responden beragam jenis dari jabatan, jenis kelamin serta pengalaman kerja. Penelitian ini tidak mengukur berapa pasti presentasi yang harus digunakan dalam penentuan responden, peneliti langsung memilih respondens kriteria yang ditentukan. Adapun komposisi respondens ditentukan pada table berikut, Deskripsi Data:

### 3.2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini mencakup data tentang Kepemimpinan Proyek Manajer Dan Kinerja *Supply Chain* Dalam Keberhasilan Proyek Kontruksi. Adapun komposisi respondens ditentukan, pada tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Jabatan	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah	Pengalaman Kerja	Jumlah
S2	12	Projek	50	Laki-laki	46	4(>15 Thn)	15
S1	38	Manajer		Perempu	4	3(10-15 Thn)	28
Diploma	0			an		2(5-10 Thn)	5
SMA	0					1(5< Thn)	2
Total	50	Total	50	Total	50	Total	50

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui Responden

Dari table 1 diatas menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan respondens dari tabel di atas, diketahui tingkat pendidikan responden paling banyak adalah lulusan Strata 1(S1), dan sebagian besar responden menjabat sebagai Projek Manajer. Dilihat dari pengalaman kerja, respondens sebagian besar telah bekerja antara 10-15 tahun. Sebagian besar responden dominan berjenis kelamin laki-laki.

### 3.3. UJI VALIDITAS

Santoso,S. (2000) mengatakan suatu koesioner dikatakan valid (sah), jika pertanyaan di dalamnya mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Sedangkan suatu koesioner dikatakan reliabel (andal), jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Repeated measure atau ukur ulang. Di sini seseorang akan di berikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda apakah dia tetap konsisten dengan jawabannya.
- One shot atau diukur sekali saja. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lain.

Uji validitas dapat digunakan rumus korelasi tersebut dihitung melalui bantuan system SPSS, maka dapat diketahui hasilnya pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi

Variabel		Kepemimpinan Projek Manajer	Kinerja Supply Chain	Keberhasilan Projek Kontruksi
Kepemimpinan Projek Manajer	<i>Pearson Correlation</i>	1	.017	.601**
	<i>Sig (2-tailed)</i>		.910	.000
	<i>N</i>	50	50	50
Kinerja Supply Chain Management	<i>Pearson Correlation</i>	.017	1	.004
	<i>Sig (2-tailed)</i>	.910		.978
	<i>N</i>	50	50	50
Keberhasilan Projek Kontruksi	<i>Pearson Correlation</i>	.601**	.004	1
	<i>Sig (2-tailed)</i>	.000	.978	
	<i>N</i>	50	50	50

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 23.0.2021

Hasil *Output* SPSS pada Gambar 1 tersebut tidak ditunjukkan  $r_{tabel}$  melainkan dengan sig. atau  $p=$  maka untuk mengetahui hasilnya adalah  $r_{xy} = 0,601$ ;  $p = 0,05$  adalah lebih besar dari sig. ( $p>$ ) atau signifikan. Dengan demikian penafsirannya “antara variabel X1, X2 dengan Y memiliki pengaruh yang kuat.

Adapun teknik perhitungan per-item pertanyaan korelasi yang dipakai dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS, yaitu *Pearson Correlation*, dihitung *Item* pertanyaan dan dinyatakan valid apabila memiliki nilai probabilitas tingkat signifikansi  $<5\%$  (0,05) dari 50 responden = 0,278. Hasil uji validasi dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada tabel 3; 4 dan 5.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Projek Manajer (X1)

Variabel	Indikator	Rhitung	Tabel 5% (50)	Keterangan
Kepemimpinan Projek Manajer	X1.1	0.362	0.278	Valid
	X1.2	0.439	0.278	Valid
	X1.3	0.303	0.278	Valid
	X1.4	0.435	0.278	Valid
	X1.5	0.439	0.278	Valid
	X1.6	0.516	0.278	Valid
	X1.7	0.351	0.278	Valid
	X1.8	0.451	0.278	Valid
	X1.9	0.595	0.278	Valid
	X1.10	0.301	0.278	Valid
	X1.11	0.597	0.278	Valid

Variabel	Indikator	Rhitung	Tabel 5% (50)	Keterangan
	X1.12	0.372	0.278	Valid
	X1.13	0.445	0.278	Valid
	X1.14	0.558	0.278	Valid
	X1.15	0.568	0.278	Valid
	X1.16	0.387	0.278	Valid
	X1.17	0.468	0.278	Valid
	X1.18	0.533	0.278	Valid
	X1.19	0.504	0.278	Valid
	X1.20	0.476	0.278	Valid
	X1.21	0.516	0.278	Valid
	X1.22	0.551	0.278	Valid
	X1.23	0.583	0.278	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 23.0.2021

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kinerja *Supply Chain* (X2)

Variabel	Indikator	Rhitung	Tabel 5% (50)	Keterangan
Kinerja <i>Supply Chain</i> (X2)	X2.1	0.639	0.278	Valid
	X2.2	0.806	0.278	Valid
	X2.3	0.647	0.278	Valid
	X2.4	0.727	0.278	Valid
	X2.5	0.432	0.278	Valid
	X2.6	0.533	0.278	Valid
	X2.7	0.661	0.278	Valid
	X2.8	0.595	0.278	Valid
	X2.9	0.557	0.278	Valid
	X2.10	0.726	0.278	Valid
	X2.11	0.469	0.278	Valid
	X2.12	0.647	0.278	Valid
	X2.13	0.607	0.278	Valid
	X2.14	0.737	0.278	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 23.0.2021

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Keberhasilan Proyek Kontruksi (Y)

Variabel	Indikator	RHitung	rTabel 5% (50)	Keterangan
Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)	Y1.1	0.525	0.278	Valid
	Y1.2	0.408	0.278	Valid
	Y1.3	0.473	0.278	Valid
	Y1.4	0.303	0.278	Valid
	Y1.5	0.495	0.278	Valid
	Y1.6	0.601	0.278	Valid
	Y1.7	0.443	0.278	Valid
	Y1.8	0.570	0.278	Valid
	Y1.9	0.563	0.278	Valid
	Y1.10	0.646	0.278	Valid
	Y1.11	0.675	0.278	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 23.0.2021

Berdasarkan Tabel 2,3, 4 dan 5 diatas dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan  $r$  hitung >  $r$  tabel dinyatakan Valid dan Uji Validitas penelitian ini dinyatakan Valid, dan uji validitas penelitian ini dinyatakan valid karena dalam penelitian ini distribusi nilai  $r$  tabel signifikansi 5% (0,05) untuk 50 *respondens* adalah 0,278 dan semua pertanyaan yang telah dianalisis dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### 3.5 Uji Normalitas

Uji distribusi data normal dilakukan dengan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* Keputusan dapat dilihat pada Tabel

⇒ Jika *Asymp.Sig.* < 0.05 maka model regresi tidak berdistribusi normal.

⇒ Jika *Asymp.Sig.* > 0.05 maka model regresi berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan  $n = 50$  yang berarti jumlah sampel yang diambil sebanyak 50, *mean* = 0,00 Pada tabel hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk memperkuat pengujian dengan grafik didapatkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga model regresi berdistribusi normal.

### 3.6 Uji Koefisien Determinasi

*adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,447 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 44,7%.

### 3.7 Uji Korelasi Berganda Uji F

Nilai probabilitas *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa variabel (komunikasi dan ruang lingkup management), (sumber daya manusia), (kepemimpinan dan *project* manejer), (*profesionalisme* dan *isu management*), (tanggung jawab) dan (Impian dan Prioritas) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan proyek.

### 3.8 Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Pengambilan keputusan analisis dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) dari hasil *output* SPSS dapat dilihat pada tabel 6:

- Jika nilai signifikansi ( $Sig < 0,05$ ) mengandung arti bahwa berpengaruh antara kepemimpinan Proyek Manajer ( $X_1$ ), Kinerja *Supply Chain* ( $X_2$ ), Terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi ( $Y$ ).
- Sebaliknya jika nilai signifikansi ( $Sig > 0,05$ ) berarti tidak ada pengaruh Kepemimpinan Proyek Manajer ( $X_1$ ), Kinerja *Supply Chain* ( $X_2$ ) terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi ( $Y_1$ ).

Tabel 6. Hasil perbandingan Sig

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	
<i>(Constant)</i>	13.154	5.697		2.309	.025
Kepemimpinan Proyek Manajer	.312	.089	.515	3.501	.001
Kinerja <i>Supply Chain</i>	129	.087	.219	1.490	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 23.0.2021.

Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,01 lebih kecil dari  $<$  probabilitas 0,05, sehingga dapat.

Pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Simultan antara Kepemimpinan Project Manajer ( $X_1$ ), Kinerja *Supply Chain* Management ( $X_2$ ) terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi ( $Y$ ).

### 3.9 Uji Hipotesis Membandingkan Nilai t Hitung dengan t Tabel

Pengujian hipotesis disebut juga uji t, dasar pengambilan keputusan dalam uji dengan hasil perbandingan t hitung terdapat pada tabel 7:

Tabel 7 Hasil Perbandingan t hitung

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	
<i>(Constant)</i>	13.154	5.697		2.309	.025
Kepemimpinan Proyek Manajer	.312	.089	.515	3.501	.001
Kinerja <i>Supply Chain</i>	129	.087	.219	1.490	.143

Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS Versi 23.0.2021

Pada tabel 6 diatas nilai t hitung sebesar 3.501. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya akan mencari t tabel. Adapun rumus mencari t tabel adalah

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha ; n-k-1) \\
 &= (0,05 ; 50-3-1) \\
 &= (0,05 ; 46) = 2,01290 \text{ (tabel Distribusi T)}
 \end{aligned}$$

Karena nilai  $t$  hitung sebesar 3.501 lebih besar dari  $> 2,0129$

“Ada Pengaruh antara Kepemimpinan Project Manajer (X1), Kinerja *Supply Chain* (X2) terhadap Keberhasilan Proyek Kontruksi (Y).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi Pengaruh Kepemimpinan Projek Manajer Dan Kinerja *Supply Chain* Management Terhadap keberhasilan Proyek Kontruksi berdasarkan tiga aspek yaitu (*knowledge*, *skill* dan *attitude*) dan kinerja *supply chain* terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil uji reliabilitas bahwa  $0,601 > 0,05$  menyatakan signifikan. Dengan demikian fenafsirannya “antara variabel Kepemimpinan Projek Manajer (X1), Kinerja *Supply Chain* (X2) dengan Keberhasilan Proyek Kontruksi (Y) memiliki pengaruh yang kuat.
2. Hasil uji validasi teknik perhitungan per-item dilihat dari dasar pengambilan keputusan  $r$  hitung  $> r$  tabel dinyatakan valid karena dalam penelitian ini menggunakan distribusi nilai  $r$  tabel signifikansi sebesar 5%(0.05) ke 50 responden yakni 0,278 dan semua butir pertanyaan dinyatakan valid
3. Dari hasil semua variabel reliabilitas uji coba  $> 0.60$  yang menyatakan hasil uji coba memiliki reliabilitas baik
4. Hasil pengelolaan uji normalitas melalui SPSS jumlah sampel yang diambil sebanyak 50, *mean* = 0.00 pada tabel hasil pengujian normalitas didapatkan nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  sehingga model regresi berdistribusi normal
5. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,447 yang artinya pengaruh *variable independent* (X) terhadap *variable dependent* (Y) sebesar 44,7%
6. Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan nilai  $0.001 < 0.05$  mengandung arti bahwa ada pengaruh antara variabel Kepemimpinan Project Manajer (X1), Kinerja *Supply Chain* (X2) dengan keberhasilan Proyek Kontruksi (Y)
7. Uji hipotesis membandingkan nilai  $T$  hitung dengan  $T$  tabel dengan hasil  $3.501 > 2,01289$  menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Heryanto I, Totok Triwibowo, 2014, Manajemen Proyek berbasis Teknologi Informasi, Informatika, Jakarta.
- Kartono, K. 2008. Psikologi Keluarga. Bandung: Mandar Maju
- KBBI. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai jakarta
- Project Management Institute. (2013). A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK guide) Fifth Edition . Newtown Square, Pennsylvania: 14 Campus Boulevard.
- Capo, J., Lario, F. C., & Hospitaler, A. (2004). Lean Production in the Construction Supply Chain. In 2nd World Conference on POM and 15th Annual POM Conference. Cauncun, Mexixo
- Soeharto I, (1995), Manajemen Proyek dari konseptual sampai operasional, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Kerzner, H. 1999. *Project Management : A System Approach to Planning, Scheduling, and Controlling* . Van Nostrand Reinhold, New York, USA.
- puspitasari, D. 2007. *Pengaruh Faktor-Faktor Sukses Tim Proyek Terhadap Kinerja Waktu Proyek*, Tesis, Universitas Indonesia
- Syah, M. 2004 . *Kiat Manajer yang Sukses*, terjemahan . Binarupa Aksara, Jakarta
- Ervianto, I. W. “*Manajemen Proyek Konstruksi*”. Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Heryanto, I., dan Triwibowo, T. 2013. *Manajemen proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung : Informatika Bandung.
- Alhusin, S. 2003 . *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows* , Edisi Revisi. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Suwignjo P, 2000, “*Sistem Pengukuran Kinerja: Sejarah Perkembangan dan Agenda Penelitian ke Depan*”, *Proceeding Seminar Nasional Performance Management*, Bagian C, Hotel Wisata, Jakarta.
- Duffield, C ., dan Trigunaryah, B. 1999. *Manajemen Proyek : Dari Konsepsi Sampai Penyelesaian* . University Of Melbourne, Melbourne, Australia.
- Ervianto, I. W. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Bennyardhi, D., Kuntoro. (2007). *Analisis Supply System Pada Proyek Konstruksi Untuk Menuju Lean Construction*. Tesis Magister Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Institut Teknologi Bandung.
- Juarti, Radya. Ery., (2008) *Kajian Pola Rantai Pasok Pengembangan Perumahan*, Tesis Magister Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Institut Teknologi Bandung.
- Mutia, Nila. (2009). *Usulan Rancangan Kinerja Perusahaan*. Universitas Indonesia.
- Susanti, Betty., (2007) *Identifikasi Risiko Kontraktor Dalam Rantai Pasok Pengembangan Perumahan*, Tesis Magister Manajemen dan Rekayasa Konstruksi.
- Susilawati (2005), *Studi Supply Chain pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung*, Tesis Magister Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Institut Teknologi Bandung.
- Yullianti., (2008). *Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Supply Chain Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung*. Tesis Magister Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Institut Teknologi Bandung.
- Djarwanto dan Subagyo, P. 1998. *Statistik Induktif Edisi Keempat* . BPFE, Yogyakarta.
- Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* , Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.